



BBPOM Intensifkan Pengawasan Takjil Ramadan

YOGYA (MERAPI) - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta selama bulan Ramadan mengintensifkan pengawasan panganan olahan yang menyasar dis-

tributor pangan, pasar modern, toko retail makanan, pasar tradisional, dan penjual parsel.

Kepala BBPOM Yogyakarta, Bagus Heri Purnomo menyebut kegiatan itu di-

lakukan sejak 4 Maret sampai 18 April 2024. Sejauh ini, pihaknya telah melakukan pemeriksaan terhadap 40 sarana dengan wilayah cakupan se-DIY. Hasil dari pemeriksaan itu, 31 sarana sudah memenuhi kriteria.

"Yang menjadi target pengawasan kami yaitu produk yang rusak, produk kadaluarsa, dan produk tanpa izin edar," kata Bagus Heri di Balai Kota, Kamis (21/3).

Ia mengaku wilayah yang baru dijangkau rata-rata di kabupaten-kabupaten. Sedangkan di Kota Yogyakarta sendiri akan dilakukan pemeriksaan serupa pada pekan depan.

Selain pengawasan distribusi pangan, BBPOM juga melakukan pengawasan takjil yang rencananya dilaksanakan sebanyak 8 kali di sentra makanan takjil dengan wilayah cakupan se-DIY. Sementara ini, pihaknya telah melakukan pengawasan di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulonprogo. Untuk wilayah Kota Yogyakarta dijadwalkan pada 27 Maret.

"Untuk yang sudah kita lakukap di Bantul dan Kulonprogo ada 40 sampel

yang kita uji dengan pengujian cepat. Semuanya aman, tidak mengandung bahan berbahaya baik itu formalin, pewarna tekstil, maupun boraks," terangnya.

Sementara itu Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Eko Rahmadi menyampaikan, bersama BBPOM Kota Yogyakarta pada 27 Maret mendatang akan melakukan pengawasan takjil di Pasar Kotagede. Meski demikian, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta secara mandiri melakukan pengawasan sejak 19 Maret sampai 2 April di beberapa pasar dan sentra jajanan Ramadan. Pelaksanaan kegiatan itu berdasarkan pada surat dari Kementerian Kesehatan RI tentang Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan Tajjil pada bulan Ramadan 1445.

"Selama 2 hari kemarin dan hari ini (Kamis), kami telah melakukan pengawasan di Pasar Kranggan, Pasar Sentul, dan Pasar Beringharjo. Dari pengambilan 10 sampel di Pasar Kranggan dan Pasar Sentul, hasilnya telah memenuhi syarat," tutupnya. (C-12)



MERAPI-WAHYU TURI K

Kepala BBPOM Yogyakarta, Bagus Heri Purnomo (kanan) dan Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo dalam jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (21/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005